

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi dan teknologi yang begitu maju, adanya kemungkinan resiko yang megancam kebutuhan manusia semakin besar pula. Dengan adanya alasan tersebut, maka akan semakin besar pula masalah yang akan di hadapi oleh manusia baik secara langsung ataupun tidak langsung. Untuk menghadapi resiko mendatang dan tidak pasti kapan datangnya, maka dengan itu para pengusaha ataupun perorangan mengadakan pertanggungan atas barang-barang, pinjaman-pinjaman bahkan atas jiwanya. Diantara orang yang megkhawatirkan terjadinya kerugian dengan orang yang akan menanggung suatu resiko maka akan diadakannya suatu perjanjian pertanggungan.

Perjanjian pertanggungan merupakan suatu perjanjian timbal balik yang senilai, dimana kedua belah pihak masing-masing mempunyai kewajiban untuk membayar kontribusi yang besarnya telah ditentukan oleh penanggung. Sedangkan penanggung sendiri mempunyai kewajiban untuk mengganti kerugian yang diderita oleh tertanggung.

Pada definisi diatas, berkaitan dengan asuransi jiwa, hal Ini bukan berarti bermakna bahwa yang di asuransikan itu adalah jiwa atau nyawanya, seolah-olah ada spekulasi untuk mencari keuntungan antara hidup dan mati. Kematian tidak dapat di prediksi kapan datangnya dan di mana ia akan datang, jiwa atau nyawa tidak dapat dibayar dengan nominal uang. Akan tetapi kematian adalah Hal yang pasti akan terjadi pada setiap manusia dan pasti akan membawa

kerugian finansial bagi ahli waris yang ditinggalkan. Kerugian tersebut dapat diperkirakan dengan nominal uang meskipun bersifat relative. Dalam pembahasan inilah asuransi menjadi alternative guna meminimalkan kerugian-kerugian yang terjadi.¹

Identitas ekonomi atau asuransi disuatu perusahaanpun membuat laporan keuangan dengan bertujuan menunjukkan informasi dan posisi keuangan yang disajikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut standar akuntansi keuangan (PSAK) Tahun 2004 No 1, Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan untuk mengukur pendapatan investasi dalam perusahaan asuransi Syariah yang mungkin dapat dipengaruhi oleh variabel pendapatan ujah'. Seiring dengan pertumbuhan Asuransi Syariah yang cukup membaik pertahunnya, Namun pada laporan keuangan masih terlihat dibeberapa tahun pada perusahaan mengalami fluktuatif pada pendapatan ujah' terhadap pendapatan investasi.

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan, Menurut jurnal Mukhlis dan Ria Haryani, apabila semakin banyak polis asuransi yang terjual kepada nasabah maka pedapatan pengelolaan operasi asuransi (dana ujah') yang akan diperoleh perusahaan akan semakin meningkat.² Menurut jurnal Nafiatul Ilma, Kinerja investasi yang baik memperlihatkan keputusan investasi yang diambil efektif dan efisien, sehingga hal ini memperkuat keuangan perusahaan.

¹ Khoiril Anwar, *Asuransi Syariah Halal & Muslihat*, (Solo : Tiga Serangkai, 2007), hlm, 5-6.

² Ria Haryani dan Mukhlis, *Pendapatan Pengelolaan Operasi ASuransi (Dana Ujah') Dan Pengaruhnya Terhadap Laba/Rugi Pada PT. Asuransi Takaful Umum Di Indonesia*, Jurnal Islamonomic, Vol. 7, No. 1 April 2016.

Perusahaan berhasil mendapatkan hasil yang sesuai dengan menempatkan dan mengelola investasinya secara efektif dan efisien.³

Tabel. 1.1
Laporan Keuangan PT. Asuransi Jiwa Syariah Indonesia
Tahun 2016-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Tahun	Pendapatan Ujrah	Pendapatan Investasi
1.	PT. ALLIANZ LIFE	2016	251.000.000	19.093.000.000
		2017	291.000.000	23.755.000.000
		2018	30.000.000	26.734.000.000
		2019	33.000.000	51.343.000.000
		2020	31.000.000	71.783.000.000
2.	PT. AIA FINANCIAL LIFE	2016	90.731.000.000	35.310.000.000
		2017	76.746.000.000	79.773.000.000
		2018	129.660.000.000	26.074.000.000
		2019	131.275.000.000	148.747.000.000
		2020	93.414.000.000	734.417.000.000
3.	PT. BNI LIFE INSURANCE	2016	3.645.000.000	9.993.000.000
		2017	5.093.000.000	13.702.000.000
		2018	4.273.000.000	7.013.000.000
		2019	4.623.000.000	18.485.000.000
		2020	6.252.000.000	18.238.000.000
4.	PT. CENTRAL ASIA RAYA	2016	6.246.000.000	5.542.000.000
		2017	5.113.000.000	5.113.000.000
		2018	4.214.000.000	907.000.000
		2019	3.897.000.000	1.544.000.000
		2020	3.778.000.000	4.520.000.000
5.	PT. SUNLIFE	2016	3.703.000.000	4.137.000.000
		2017	5.383.000.000	5.235.000.000
		2018	6.565.000.000	4.090.000.000

³ Nafiatul Ilma, *Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, Leverage, Pertumbuhan asset, Volume of Capital, Pertumbuhan kontribusi terhadap Pendapatan Investasi Perusahaan asuransi Syariah Di Indonesia*, (Surabaya: Universitas Airlangga Surabaya, 2020).

		2019	7.878.000.000	7.838.000.000
		2020	6.996.000.000	8.621.000.000
6.	PT. MANULIFE	2016	8.658.000.000	17.081.000.000
		2017	99.939.000.000	25.384.000.000
		2018	131.960.000.000	131.960.000.000
		2019	113.264.000.000	30.960.000.000
		2020	64.570.000.000	26.771.000.000

Sumber : Laporan Keuangan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2016-2020

Berdasarkan Data Laporan Keuangan pada PT. Allianz Life Periode 2016-2020 Pendapatan ujah' mengalami fluktuatif sedangkan pada Pendapatan Investasi mengalami kenaikan, pada PT. AIA Financial Life Periode 2016-2020 Pendapatan ujah' mengalami fluktuatif begitupun dengan Pendapatan Investasi. Pada PT. BNI Life Insurance Periode 2016-2020 Pendapatan ujah' mengalami fluktuatif, begitupun dengan Pendapatan Investasi. Pada PT. Central Asia Raya Periode 2016-2020 Pendapatan ujah' mengalami fluktuatif, begitupun dengan pendapatan Investasi. Pada PT. Sunlife Periode 2016-2020 Pendapatan ujah' mengalami fluktuatif, begitupun dengan pendapatan Investasi. Pada PT. Manulife Periode 2016-2020 Pendapatan ujah' mengalami fluktuatif, begitupun dengan pendapatan Investasi. Melihat dari data laporan keuangan perusahaan diatas lebih cenderung mengalami data fluktuatif pada data pendapatan ujah' dan pendapatan Investasi dibandingkan data yang terjadi kenaikan. Realisasi yang masih belum sesuai proyeksi adalah lantaran laju pertumbuhan pembiayaan pertahunnya tidak melaju kencang, dikarenakan mitra bisnis perusahaan masih banyak terfokuskan untuk menjamin pembiayaan khususnya yang

menjalankan prinsip syariah, sehingga dampak tersebut berimbas pada pendapatan *ujrah*' perusahaan.⁴

Seiring melihat adanya fenomena dalam data pada laporan keuangan mengalami fluktuatif disetiap perusahaan Asuransi Jiwa Syariah maka terdapat jenis masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu data Laporan Keuangan yang tidak sehat atau bisa dibilang data Laporan Keuangan mengalami fluktuatif pertahunnya, Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yng berjudul **“Pengaruh Pendapatan Ujrah Terhadap Pendapatan Investasi pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka, penulis mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan pada penelitian ini yaitu:

1. Dilihat dari setiap laporan keuangan diatas yang masih mengalami fluktuatif pada *ujrah*' maka dari itu disimpulkan bahwa Masih belum baiknya pengelolaan *Ujrah*'.
2. Jenis masalah dalam skripsi ini adalah fluktuasi pendapatan investasi perusahaan asuransi Jiwa syariah yang terdaftar di OJK dari tahun 2016-2020 yang di pengaruhi oleh pendapatan *Ujrah*' terhadap pendapatan perusahaan asuransi syariah.
3. Pada penelitian ini yaitu pengaruh pendapatan *Ujrah*' terhadap Pendapatan investasi pada perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK periode 2016-2020

⁴ <https://amp.kontan.co.id/news/ujrah-askrindo-syariah-sebesar-rp-1768-miliar-di-2017-tapi-di-bawah-target> diunduh pada 05 Juni 2022 pukul 17.10

4. Besarnya pengaruh tingkat *ujrah*' sehingga mempengaruhi pendapatan investasi pada perusahaan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis hanya membatasi masalah penelitian mencakup Pengaruh Pendapatan *ujrah*' Terhadap Pendapatan Investasi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa keuangan (OJK) Periode 2016-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka terdapat masalah pokok dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah Pendapatan *ujrah*' berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Investasi pada perusahaan asuransi Jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020 ?
2. Seberapa besar Pendapatan *ujrah*' berpengaruh pada pendapatan investasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Pendapatan *ujrah*' berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Investasi pada perusahaan asuransi Jiwa syariah syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ujah' terhadap Pendapatan Investasi perusahaan asuransi Jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk memperdalam spekulasi mengenai asuransi syariah, kemudian untuk memberikan wawasan serta mengaplikasikan khususnya mengenai Pengaruh Pendapatan ujah' Terhadap Pendapatan Investasi pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah periode 2016-2020.

2. Bagi Lembaga Asuransi

Dapat mengukur serta memahami seberapa besar Pengaruh Pendapatan ujah' Terhadap Pendapatan Investasi pada Perusahaan Asuransi Syariah.

G. Kerangka Pemikiran

Suatu acuan konseptual mengenai bagaimana suatu teori berkaitan dengan beragam faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penelitian itulah disebut dengan kerangka pemikiran. Dalam kerangka pemikiran menguraikan bagaimana kaitannya antara variabel penelitian. Pada dasarnya suatu perusahaan bermaksud untuk meraih keuntungan (profit) dari pengembangan aktivitasnya, termasuk pada perusahaan asuransi itu sendiri. Berbagai metode yang dipakai oleh

perusahaan asuransi antara lain keseimbangan pemasukan dan pengeluaran sehingga terjadi keseimbangan pada perusahaan, dengan menekan biaya pengeluaran. Sehingga dengan adanya keseimbangan dalam suatu perusahaan tersebut, maka perusahaan tersebut bisa dikatakan dalam golongan keuangan yang sehat.

Ujrah' merupakan fee atau upah yang dialokasikan kepada entitas asuransi syariah atas jasa entitas asuransi syariah ketika mengelola sejumlah dana peserta. Ujrah' berlandaskan dengan akad *wakalah bil ujrah'*. Ujrah' akan menjadi hak untuk perusahaan yang dapat dipergunakan guna operasional perusahaan. Secara langsung *ujrah'* merupakan asset dana pemegang saham (DPS). Perusahaan tidak boleh sama sekali mempergunakan dana *tabarru'* (DPT) untuk keperluan perusahaan. Perusahaan hanya mendapat hak untuk memerunakan dana *ujrah'* untuk keperluan operasionalnya.⁵

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia arti dari pendapatan diartikan sebagai hasil kerja (usaha dan sebagainya). Sementara itu arti pendapatan dalam kamus manajemen yaitu sejumlah dana yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lainnya berupa bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba (keuntungan).

Sementara itu pendapatan menurut keluarga, digolongkan hanya

⁵ Ria Haryani dan Mukhlis, *Pendapatan Pengelolaan Operasi ASuransi (Dana Ujrah') Dan Pengaruhnya Terhadap Laba/Rugi Pada PT. Asuransi Takaful Umum Di Indonesia*, Jurnal, Vol. 7, No. 1 April 2016.

sebatas pada upah (gaji) saja, yang mana pendapatan dapat digolongkan berlandaskan tinjauan dari waktu penerimaan dan jumlahnya.⁶

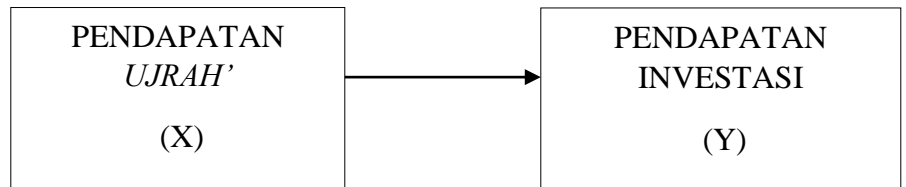
Investasi Perusahaan yaitu aktivitas investasi yang dikerjakan oleh pengelola yang berasal dari modal perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan menganut akad *mudharabah* atau *mudharabah musytarakah* apabila disatukan dengan dana peserta. Apabila pihak pengelola juga turut memasukkan modalnya untuk dikelola bersama dengan akad bagi hasil bersama dana peserta, maka dari itu nantinya pengelola pun juga dapat mendapatkan bagian dari keuntungan investasi yang dilakukan.⁷

Dimana pada penelitian ini mencakup Pendapatan Ujrah' Terhadap Pendapatan Investasi Pada Perusahaan Asuransi Syariah. Oleh karena itu, dapat dirumuskan kerangka pemikiran yang merupakan hubungan fungsional pemicu variabel X bebas (independen) dan variabel Y (dependen) sebagai berikut:

⁶ Indah Yani, *Pengaruh Pendapatan Asuransi Terhadap Pendapatan Investasi*, Skripsi, (Banten : UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019).

⁷ Ai Nur Bayinah, Sepky Mardian, sri Mulyati, Erina mauidha, *Akutansi Asuransi Syariah*, (Jakarta : selemba Empat, 2017), hlm 118.

Gambar 1. 1
Kerangka Pemikiran Variabel X dan Variabel Y



H. Hipotesis

Hipotesis adalah hasil kajian pustaka atau proses rasional dari penelitian yang memiliki kebenaran secara teoritis. Hipotesis juga pernyataan tentang sifat dari populasi, Hipotesis mewakili sifat dari suatu populasi yang akan diambil kesimpulan. Secara sederhana, dalam penelitian terdapat 2 hipotesis yaitu hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternative (H_a). Hipotesis nihil yaitu hipotesis yang menolak dugaan peneliti, sedangkan hipotesis alternative yaitu hipotesis yang menerima prediksi penelitian.⁸

Mengenai hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak adanya pengaruh antara Pendapatan *Ujrah'* terhadap Pendapatan Investasi pada perusahaan asuransi syariah.

H_a : Adanya pengaruh antara Pendapatan *Ujrah'* terhadap Pendapatan Investasi Pada perusahaan asuransi syariah.

I. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang mempergunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.

1. Waktu dan tempat penelitian

⁸ Dr. Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta:Prenadamedia Group,2018),Hlm.75.

a) Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini waktu yang digunakan oleh penulis untuk menyusun penelitian ini yaitu dari mulai pengajuan judul, penyusunan proposal skripsi, penyusunan per bab, olah data variabel X dan Y , selanjutnya revisi tersusunnya penelitian.

b) Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada Asuransi Syariah dengan sampel laporan keuangan perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang ada di Indonesia periode 2016-2020.

2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis mempergunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang mengkaitkan atau membandingkan satu variabel dengan variabel lain. Data yang dihasilkan bersifat numerik atau angka, memiliki hipotesis sebagai dugaan awal penelitian instrumen pengumpulan data melalui tes dan non tes , analisis data menggunakan statistika, dan hasil penelitian atau kesimpulan dapat mewakili populasi.⁹

3. Data dan sumber data

Data adalah bahan yang akan di olah dan digunakan guna membuktikan kebenaran pada teori, menyimpulkan mengenai sesuatu maupun mencari jawaban atas hipotesa penelitian yang diajukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data pada penelitian ini di peroleh dari website perusahaan masing-masing. Data sekunder merupakan data suatu

⁹ Dr. Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta:Prenadamedia Group,2018),Hlm.2.

penelitian yang dipetik dari suatu sumber atau dokumen tertentu, tanpa harus melakukan pengumpulan dilapangan.

4. Teknik pengumpulan data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website perusahaan Asuransi Syariah berupa laporan tahunan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Field Reseaerch

Peneliti menggunakan data sekunder yang merupakan data runtut waktu (time series) yang sumbernya diambil dari data tahunan laporn keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah dengan rentang waktu dari tahun 2016-2020, berupa data tahunan yang diperoleh dari website perusahaan Asuransi Syariah yang ada di Indonesia.

b) Library Research

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data diambil dari hasil membaca skripsi, buku, artikel, dan jurnal yang berhubungan dengan aspek yang diteliti ssebagai upaya memperoleh data yang valid.

c) Internet Research

Metode yang dipergunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan penelusuran data online, yaitu dengan cara melakukan penelusuran melalui media internet. Data laporan keuangan diperoleh dari website masing-masing perusahaan.

5. Populasi, Sampel dan Teknik pengambilan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah kelengkapan yang diperoleh dari

subjek dan atau objek yang nantinya menjadi incaran untuk sebuah penelitian. Subjek penelitian merupakan tempat atau lokasi data variabel yang digunakan. Menurut sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2016-2020.

b) Teknik pengambilan sampel

Sampel penelitian adalah sebagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian mempunyai ciri yang hampir sama dengan ciri populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati. Menurut Sugiyono (2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹¹

J. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan pada penelitian ini diuraikan menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan

¹⁰ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Group Penerbitan CV Budi Utama,2020),hlm.11.

¹¹ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Group Penerbitan CV Budi Utama,2020),hlm.12.

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dikemukakan teori mengenai Ujrah', Investasi, Asuransi dan hubungan antar variabel dan hipotesa.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Penjelasan pada bab ini mengenai : Tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian dan sumber data, populasi dan sampel, teknik analisis data dan hipotesis statistik.

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penjelasan pada bab ini mengenai hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan meliputi gambaran umum objek penelitian, data laporan keuangan, analisa hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Penjelasan pada bab ini berisikan penutup. Adapun yang dimuat dalam bab ini yaitu kesimpulan dan saran.